

## Peran *DoomsScrolling* dalam Memediasi Hubungan antara Intoleransi terhadap Ketidakpastian dengan Kesejahteraan Mental

Nadine Salsabila Sjuhada<sup>1</sup>, Sri Kusrohmaniah<sup>2</sup>

<sup>1,2</sup>Fakultas Psikologi Universitas Gadjah Mada

e-mail: \*[nadinesjuhada@mail.ugm.ac.id](mailto:nadinesjuhada@mail.ugm.ac.id), [koes\\_psi@ugm.ac.id](mailto:koes_psi@ugm.ac.id)

**Abstract.** *This study examined doomsScrolling as a mediator in the relationship between intolerance of uncertainty (IU) and mental well-being (MWB) among adult social media users in Indonesia. A cross-sectional online survey was conducted with 237 Indonesian adults (18–65 years) who used social media to access news or information. Participants completed the Indonesian Intolerance of Uncertainty Scale for Adults (IUS-A), the Indonesian version of the DoomsScrolling Scale, and the Warwick-Edinburgh Mental Well-Being Scale (WEMWBS). Data were analysed using PROCESS Model 4 with 5,000 bootstrap samples, supplemented by multiple regression and group comparison analyses. Results showed that IU was positively associated with doomsScrolling ( $B = 0.55, p < .001$ ), and doomsScrolling was strongly and negatively associated with MWB ( $B = -0.43, p < .001$ ). The pattern for total, direct, and indirect effects revealed in this study is consistent with an indirect-only mediation. Exploratory analyses indicated that only the uncertainty-related distress component uniquely predicted doomsScrolling, whereas the other three IU components were non-significant. Higher doomsScrolling levels were also observed among younger adults and primary X/Twitter users. These findings highlight doomsScrolling as a key behavioural mechanism linking cognitive vulnerability to uncertainty with reduced mental well-being among Indonesian adult social media users.*

**Keywords:** *intolerance of uncertainty, doomsScrolling, mental well-being, social media, digital behavior*

**Abstrak.** Penelitian ini menguji peran doomsScrolling sebagai mediator dalam hubungan antara *intolerance of uncertainty* (IU) dan *mental well-being* (MWB) pada pengguna media sosial dewasa di Indonesia. Desain penelitian adalah survei *cross-sectional* dengan 237 partisipan dewasa (18–65 tahun) yang menggunakan media sosial untuk mengakses berita atau informasi. Partisipan mengisi IUS-A, DoomsScrolling Scale versi Indonesia, dan Warwick-Edinburgh Mental Well-Being Scale (WEMWBS) Indonesia secara daring. Analisis dilakukan dengan PROCESS Model 4 dan 5.000 *bootstrap*, disertai uji regresi ganda dan uji beda demografis. Hasil menunjukkan bahwa IU berhubungan positif dengan *doomsScrolling* ( $B = 0,55, p < .001$ ), dan *doomsScrolling* berhubungan negatif kuat dengan MWB ( $B = -0,43, p < .001$ ). Pola mediasi yang ditemukan konsisten dengan *indirect-only mediation*. Analisis eksploratori menunjukkan bahwa hanya komponen *uncertainty-related distress* yang secara unik memprediksi *doomsScrolling*, sedangkan tiga komponen IU lainnya tidak signifikan. *DoomsScrolling* juga lebih tinggi pada partisipan usia lebih muda dan pengguna utama X/Twitter. Temuan ini menyoroti *doomsScrolling* sebagai mekanisme perilaku kunci yang menghubungkan kerentanan kognitif terkait ketidakpastian dengan penurunan kesejahteraan mental pada pengguna media sosial dewasa di Indonesia.

Kata kunci: intoleransi ketidakpastian, doomsScrolling, kesejahteraan mental, media sosial, perilaku digital